

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS VII.2 SMP NEGERI 4 SIAK HULU

^{1abcde}Langgeng Kurniawan*, & ^{2ade}Ahmad Rahmadani

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 05 Juni 2026; Accepted 22 Juli 2026; Published 30 September 2026



ABSTRACT

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil passing bawah bola voli melalui metode bermain pada siswa SMP Negeri 4 Siak Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) subjek dalam penelitian ini siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak Hulu yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 Putra dan 15 Putri. Instrument penelitian ini adalah rpp dan rubrik penelitian. Pembelajaran Siklus I nilai rata-rata siswa 77 dengan jumlah siswa yang lulus 17 siswa (56,66%). Siklus II rata-rata meningkat menjadi 83 dengan jumlah siswa lulus 29 siswa dengan presentase (96,66%). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian diatas bahwa passing bawah bola voli melalui metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak Hulu.

Keywords: Passing bawah; Bola voli; Metode bermain

*Corresponding Author

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah diketahui banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti apa yang diharapkan oleh semua orang (Handika & Parulian, 2024). Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru tetapi pada siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru tetapi pada siswa. Tahapan harus sesuai sehingga dengan perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik menerimanya isi dan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik minat dan menyenangkan hati para peserta didik, sarana pembelajaran yang ditunjukkan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraganya saja, tetapi juga perkembangan pribadi anak seutuhnya. Hal ini sama dengan tujuan pendidikan yang ada dalam undang-undang tentang olahraga nasional pada saat ini (Taqwim et al., 2020).

Olahraga dalam lingkungan dunia pendidikan yang bermaksud untuk memperkenalkan olahraga pada peserta didik selain itu olahraga juga harus dibina dan kembangkan yang sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya. Salah satu olahraga dalam pendidikan adalah bola voli. Beberapa teknik dalam permainan bola voli yaitu *passing* bawah. Pengertian *passing* bawah dalam bola voli adalah teknik mengoper bola yang dilakukan dengan posisi badan rendah dan kedua tangan berada di depan

badan. Teknik ini digunakan untuk menerima bola yang datang rendah dan melambung (Daulay & Nasution, 2022). *Passing* bawah sangat penting dalam permainan bola voli karena menjadi dasar dari semua serangan. Dengan *passing* bawah yang baik, tim dapat mengatur serangan dengan lebih efektif dan memenangkan poin (Putra, 2023). Untuk melakukan *passing* bawah yang baik, diperlukan latihan dan teknik yang tepat. Pemain harus memiliki posisi badan yang rendah, kedua kaki dibuka selebar bahu, dan kedua lutut ditekuk. Kedua tangan direntangkan ke depan badan dengan jari-jari terbuka dan menghadap ke arah bola. Saat bola datang, pemain harus mengayunkan kedua tangan ke depan dan memukul bola dengan bagian bawah lengan (Erliana, 2022).

Berdasarkan pengamatan penulis pada proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan kurangnya menguasai teknik dasar *passing* bawah bola voli yang baik dan benar. Masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berkenaan bola saat melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli, Posisi Kaki Tidak Stabil, Kaki terlalu rapat atau tidak seimbang, menyebabkan tubuh sulit menyesuaikan arah bola. Lengan tidak rapat, Siku bengkok atau lengan tidak lurus dan rapat, sehingga pantulan bola tidak terarah dengan baik. Bola mengenai bagian tangan yang mengayunkan tangan terlalu kuat, posisi badan terlalu tegak, tidak memperhatikan arah datangnya bola sehingga timing dan posisi tubuh tidak tepat. Tujuan dari penelitian ini supaya siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak Hulu mampu meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli.

Dari permasalahan yang dihadapi siswa dalam permainan bola voli maka perlunya solusi dari pembelajaran bola voli menjadi sangat menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode bermain. Metode bermain adalah cara atau pendekatan yang digunakan dalam suatu permainan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mencetak poin, mempertahankan wilayah, atau memenangkan pertandingan. Metode ini mencakup teknik, strategi, aturan main, serta kerja sama antar pemain. Oleh karena itu, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Passing bawah bola voli melalui metode bermain pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak Hulu*".

METODE

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kevin Andrea Tamaela, (2025) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Adapun model penelitian tindakan kelas secara garis besar mempunyai beberapa tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. (Mushofa et al., 2024) peneliti ini menggunakan penentuan subjek didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat yang setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 30 siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak Hulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk 4 kali pertemuan. RPP digunakan untuk memuat Standar Kompetensi, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Pedoman Pembelajaran. Interval dan Kategori penilaian terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli berdasarkan pada tabel berikut ini:

Table 1. Interval Kategori Kemampuan Teknik Passing Bawah Bola Voli

No.	Interval	Kategori
1	75 Sd 100	Tuntas
2	0 Sd 74	Tidak Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

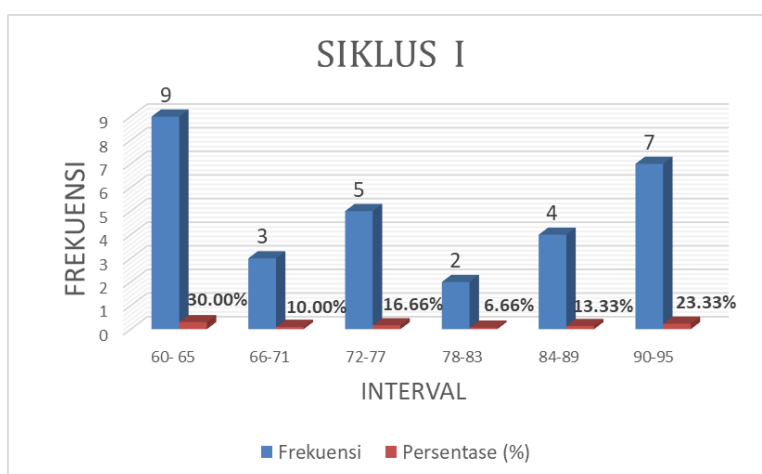
Hasil

Setelah dilakukan penilaian passing bawah bola voli pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu pada siklus I diperoleh data yakni nilai tertinggi pelaksanaan siklus I adalah 95 sedangkan nilai terendah pelaksanaan siklus 1 adalah 60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi frekuensi perlakuan siklus I dibawah ini :

Table 2. Distribusi Frekuensi Data Kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60- 65	9	30,00%
2	66-71	3	10,00%
3	72-77	5	16,66%
4	78-83	2	6,66%
5	84-89	4	13,33%
6	90-95	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Data yang tertuang dalam tabel di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

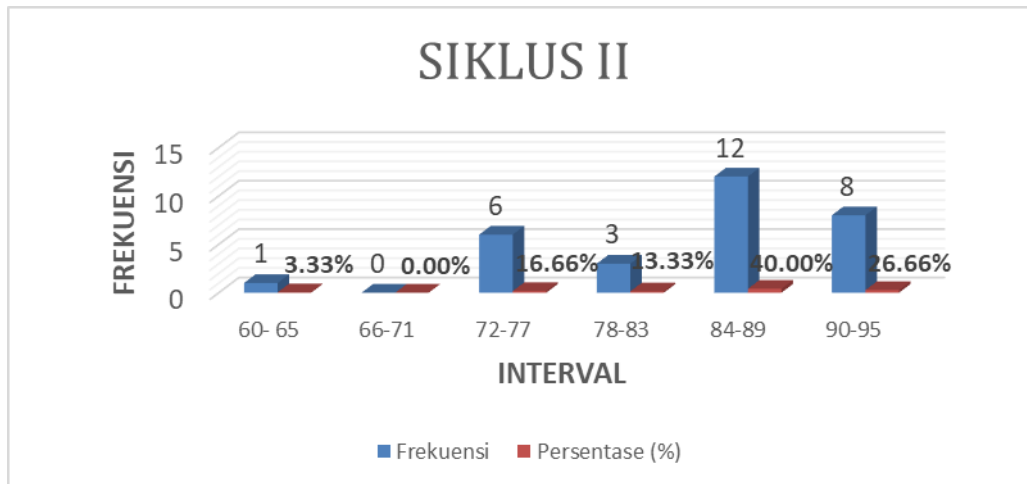
**Graph 1. Histogram Passing Bawah Bola Voli Kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus I**

Setelah dilakukan penilaian passing bawah bola voli pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu pada siklus II diperoleh data yakni nilai tertinggi pelaksanaan siklus II adalah 95 sedangkan nilai terendah pelaksanaan siklus II adalah 60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi frekuensi perlakuan siklus II dibawah ini :

Table 3. Distribusi Frekuensi Data passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus II

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60- 65	1	3,33%
2	66-71	0	0,00%
3	72-77	6	20,00%
4	78-83	3	10,00%
5	84-89	12	40,00%
6	90-95	8	26,66%
Jumlah		30	100%

Data yang tertuang dalam tabel di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



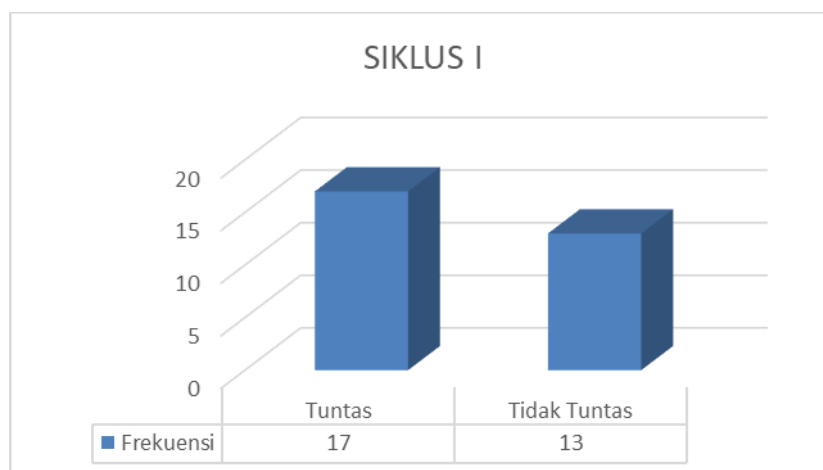
Graph 2. Histogram passing atas bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus II

Berdasarkan data passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu pada siklus I dari 30 siswa, maka nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 siswa dengan presentase 56,66% sedangkan 13 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 43,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4. Distribusi frekuensi ketuntasan belajar passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus I

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	17	56,66%
2	Tidak Tuntas	13	43,33%
Jumlah		30	100%

Data yang tertuang dalam tabel di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram. Untuk jelas data dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



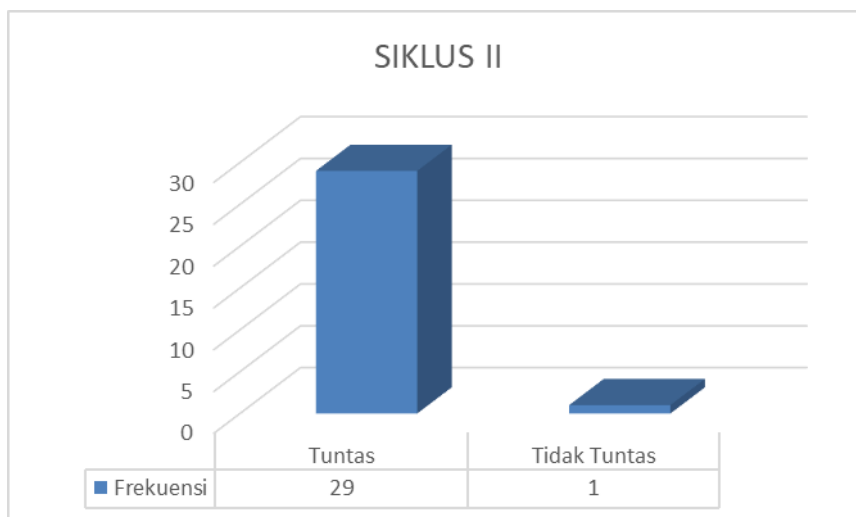
Graph 3. Histogram Ketuntasan passing bawah dalam bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus I

Berdasarkan data passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu pada siklus II dari 30 siswa, maka nilai siswa yang mencaoi KKM sebanyak 29 siswa dengan presentase 96,66% sedangkan 1 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 3,33%. Untuk lebih jekasnya dapat dilihat pafa tabel berikut:

Table 5. Distribusi frekuensi ketuntasan belajar passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus II

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	29	96,66%
2	Tidak Tuntas	1	33,33%
	Jumlah	30	100%

Data yang tertuang dalam tabel di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram. Untuk jelas data dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Graph 3. Histogram Ketuntasan passing bawah dalam bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu Siklus II

Pembahasan

Penerapan metode bermain dalam passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu ternyata menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata rata nilai siswa pada siklus 1 sebesar 77 meningkat pada siklus II menjadi 83. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 17 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 56,66% kategori belum berhasil kemudian meningkat pada siklus II menjadi 29 siswa dengan presentase ketuntasan 96,66% kategori berhasil.

Berdasarkan hasil yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode bermain dapat meningkatkan passing bawah dalam bola voli pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seseorang pemain bola voli dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya (Khotimah, 2020).

Pada siklus I keterampilan dasar siswa dalam menguasai passing bawah bola voli masih kurang. Banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah bola voli, dikarenakan Teknik Gerakan tangan yang kurang harmonis sehingga bola tidak melambung dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan masih perlu perencanaan yang lebih baik. Pada siklus II dapat mencapai hasil baik. Hal ini disebabkan siswa mampu melakukan passing bawah bola voli dengan benar, baik dari sikap kaki, badan maupun keselarasan tangan yang baik, membuktikan bahwa metode bermain mampu meningkatkan passing bawah bola voli pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu. Jadi. Passing bawah bola voli melalui metode bermain mengalami peningkatan.

Hal ini membuktikan bahwa melalui metode bermain dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui metode bermain pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : terdapat peningkatan pada passing bawah bola voli siswa VII.2 SMP Negeri 4 Siak hulu. Hal ini disebabkan dari pelaksanaan siklus I terdapat 17 siswa yang mencapai nilai KKM (56,66%). Maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah 29 siswa mencapai nilai KKM (96,66%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 4 Siak hulu karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

REFERENCES

- Daulay, D. E., & Nasution, A. F. (2022). Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Latihan Drill pada Club Bola Voli Asahan Jaya 2021. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i1.312>
- Erliana, M. (2022). Pengaruh pembelajaran model bermain terhadap keterampilan passing bawah bola voli mini. *Jurnal Multilateral*, 13, 53–62. <https://doi.org/https://doi.eprints.uny.ac.id/8753>
- Handika, F., & Parulian, T. (2024). *Tingkat Kesegaran Jasmani Mahasiswa Penjas Kelas 1B Angkatan 2024 Universitas Islam Riau*. 1(4). <https://doi.org/10.31004/catha.1i4.79>
- Kevin Andrea Tamaela. (2025). *Penelitian Tindakan Kelas*. <https://books.google.co.id>
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24014/jete.v1i1.7895>
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Putra, J. A. (2023). *Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Sepakbola UIR Soccer School Universitas Islam Riau*. 2(1), 149–158. <https://doi.org/jurnal.sicedu.ac.id/index./1.2.9713>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>

Yaris, A. (2022). *pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar*. 4(02), 38–47. <https://doi.org/doi/ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/285>